

**PENANAMAN KARAKTER MANDIRI DAN RELIGIUS MELALUI
PROGRAM *HOME STAY* DI SMP MUHAMMADIYAH PROGRAM
KHUSUS KOTTABARAT SURAKARTA
TAHUN 2017/2018**



Di susun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada
Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam

Oleh:

ARINA MUSDHALIFAH

G000140051

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENANAMAN KARAKTER MANDIRI DAN RELIGIUS MELALUI
PROGRAM HOME STAY DI SMP MUHAMMADIYAH PROGRAM
KHUSUS KOTTABARAT SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

ARINA MUSDHALIFAH

G000140051

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Dr. Mohamad Ali, S.Ag., M.Pd.

NIDN. 0628117301

HALAMAN PENGESAHAN

PENANAMAN KARAKTER MANDIRI DAN RELIGIUS MELALUI PROGRAM *HOME STAY* DI SMP MUHAMMADIYAH PROGRAM KHUSUS KOTTABARAT SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2017/2018


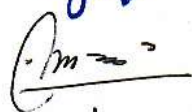

Oleh:

ARINA MUSDHALIFAH

G000140051

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Senin, 5 Juni 2018
dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

Dewan Penguji:

1. Dr. Mohamad Ali, S.Ag., M.Pd. ()
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dra. Chusniatun, M.Ag. ()
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Drs. Ma'arif Jamuin, M.Si. ()
(Anggota II Dewan Penguji)

Dekan



Dr. Syamsul Hidayat, M.Ag.

NIDN. 0605096402

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 5 Juni 2018

Penulis



ARINA MUSDHALIFAH

G000140051

PENANAMAN KARAKTER MANDIRI DAN RELIGIUS MELALUI PROGRAM *HOMESTAY* DI SMP MUHAMMADIYAH PROGRAM KHUSUS KOTTABARAT SURAKARTA TAHUN AJARAN 2017/2018

Abstrak

Situasi sosial masyarakat akhir-akhir ini semakin memprihatikan. Berbagai macam peristiwa dalam pendidikan semakin merendahkan derajat manusia. Ada sepasang remaja membuang bayi akibat hubungan gelap, berita-berita seputar maraknya tawuran antar pelajar. Berdasarkan pernyataan tersebut pendidikan karakter perlu diterapkan dalam lembaga pendidikan. *Home stay* adalah suatu kegiatan yang mengajak peserta didik menginap bersama masyarakat di desa terpencil selama tiga hari dua malam dalam rangka menanamkan karakter pada peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penanaman karakter mandiri dan religius melalui program homestay di SMP Muhammadiyah Program Khusus Kottabarat Surakarta tahun pelajaran 2017/2018 dan keunggulan-keunggulan dari program home stay. Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*fieldresearch*) dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara, dokumentasi, dan observasi terlibat. Sedangkan analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif. Hasil dari penelitian ini adalah penanaman karakter mandiri pada program home stay yaitu tinggal bersama orang tua asuh, tidak membawa handphone, membantu kegiatan orang tua asuh seperti mencuci piring, memanen, mencangkul, memasak, memberi makan hewan ternak seperti sapi, kambing dan lain-lain. Sedangkan penanaman karakter religius pada program home stay ini yaitu dengan melaksanakan shalat lima waktu berjamaah di masjid, kultum setiap selesai shalat subuh berjamaah di masjid yang diisi oleh peserta didik secara bergilir, pengajian akbar, TPA diisi dengan kegiatan lomba yang diikuti anak-anak desa Bulu yang berusia TK hingga SD. Sedangkan titik-titik keunggulan home stay adalah Home stay mengajarkan kepada anak tentang sikap religius. Home stay mengajarkan kepada anak tentang kemandirian yang tercermin dalam macam-macam kegiatan home stay, yaitu tinggal jauh dari orang tua di daerah terpencil selama beberapa hari tanpa handphone, mencuci piring dan pekerjaan lain tanpa bantuan asisten rumah tangga, dan menyelesaikan tugas lainnya tanpa tergantung pada orang lain. Home stay mengajarkan kepada anak tentang kedisiplinan, pengalaman langsung hidup di masyarakat, mengajarkan kepada anak tentang batasan antara laki-laki dan perempuan hal ini sesuai dengan pembagian rumah dan orang tua asuh peserta didik, menjaga batasan aurat, kesederhanaan, entrepreneurship, serta mengajarkan pengalaman yang seru dan menyenangkan.

Kata Kunci : KarakterMandiri, Religius, Home Stay

Abstrak

The social situation of the people of late has become increasingly alarming. Various events in education increasingly humility. There are couple of teenagers throwing out babies due to a dark relationship, news about the rise of inter-brawl

between student. Based on these statement character education needs to be applied in educational institutions. Home stay is an activity that invites students stay with the community in remote village for three days and two nights in order to instill character in learners. This study aims to describe the planting of independent and religious characters through home stay program at SMP Muhammadiyah Special Program Kottabarat Surakarta 2017/2018 school year and keunggulsn excellence of home stay program. This research is a type of field research (field research) with a qualitative approach. Data collection in this study using interviews, documentation, and observation involved. While data analysis in this research use descriptive analysis method. The result of this research is self-supporting character planting in home stay program that is live with foster parents, not carrying cellphones, helping foster parent activities such as washing dishes, harvesting, hoeing, cooking, feeding cattle such as cow, goat and others. While planting religious character in this home stay program is to carry out the five prayers in congregation in the mosque, the cult after the dawn prayers in congregation in the mosque filled by students in turns, pengajian akbar, TPA filled with race activities followed by the village children Bulu from kindergarten to elementary. While the points of excellence home stay is Home stay teaches children about religious attitudes. Home stay teaches children about the independence that is reflected in the various home stay activities, which stay away from parents in remote areas for several days without mobile phones, washing dishes and other work without the help of a household assistant, and completing other tasks without depending on other people. Home stay teaches children about discipline, live experience in the community, teaches children about the boundaries between men and women this is in accordance with the division of homes and parents foster learners, maintain the limits of aurat, simplicity, entrepreneurship, and teach experience exciting and fun.

Keywords: *Independent Character, Religious, Home Stay*

1. PENDAHULUAN

Situasi sosial masyarakat kita akhir-akhir ini semakin memprihatikkan. Berbagai macam peristiwa dalam pendidikan semakin merendahkan derajat manusia. Buruknya nilai-nilai moral, menyebarnya ketidakadilan, tipisnya rasa simpati serta empati, dan lain-lain telah terjadi dalam lembaga pendidikan kita.

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 yang telah penulis uraikan di atas, tentang 18 nilai karakter yang perlu dimiliki peserta didik maka penulis memfokuskan pada dua karakter yakni karakter mandiri dan religius. Melihat dua karakter tersebut sangat berkaitan

pada program *home stay* di SMP Muhammadiyah Program Khusus Kottabarat Surakarta..

Dalam penelitian ini peneliti akan mengkaji bagaimana penanaman karakter mandiri dan religius melalui program *homestay*, serta apa saja keunggulan-keunggulan dari program *homestay*. Dengan harapan penelitian ini ke depan dapat memberi kontribusi untuk masyarakat dan sekolah-sekolah solo raya dan sekitarnya.

2. METODE

Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian lapangan. Penelitian lapangan ini digunakan untuk mendapatkan data-data mengenai gambaran umum penanaman karakter mandiri dan religius melalui program *home stay* di SMP Muhammadiyah Program Khusus Kottabarat Surakarta. Pendekatan penelitian dalam skripsi ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilakukan di SMP Muhammadiyah Program Khusus Kottabarat Surakarta. Sedangkan subyek dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru serta siswa-siswi SMP Muhammadiyah Program Khusus Kottabarat Surakarta. Sedangkan subyek dalam penelitian skripsi ini yaitu kepala sekolah, guru serta siswa-siswi SMP Muhammadiyah Program Khusus Kottabarat Surakarta. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan wawancara, observasi terlibat dan dokumentasi. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif yaitu mendeskripsikan data-data yang diperoleh peneliti mengenai program kegiatan *home stay* dalam menanamkan karakter mandiri dan religius di SMP Muhammadiyah Program Khusus Kottabarat Surakarta.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Gambaran Umum *Home Stay* di SMP Muhammadiyah Program Khusus Kottabarat Surakarta Tahun 2017/2018

3.1.1 Kegiatan Belajar *Outing Class*

3.1.1.1 *Home stay*

Home stay adalah kegiatan bermalam di rumah penduduk selama tiga hari dua malam di daerah terpencil. Kegiatan *home stay* wajib diikuti oleh peserta didik, khususnya kelas VII. Kegiatan *home stay* bertujuan untuk mengenalkan peserta didik tentang kearifan budaya lokal, meningkatkan rasa syukur, kemandirian, dan rasa tanggung jawab.

3.1.1.2 *Edu Trip*

Edu trip merupakan program sekolah yang bertujuan untuk menambah wawasan internasional peserta didik. Khususnya bagi kelas VIII. Kegiatan ini pernah dilaksanakan di Singapura dan Malaysia.

3.1.1.3 *Outing Class*

Kegiatan *outing class* bertujuan untuk menambah dan meningkatkan wawasan keilmuan peserta didik dengan melihat/praktek secara langsung di tempat-tempat tertentu yang sesuai dengan kajian keilmuan di kelas. Tempat-tempat tersebut antara lain BMKG, museum, laboratorium, wisata edukasi dan lain-lain.

3.1.1.4 *Teen Summer Camp*

Teen summer camp merupakan kegiatan perkemahan Hizbul Wathan (HW) yang diikuti oleh semua peserta didik. Tujuan dari kegiatan perkemahan ini untuk meningkatkan jiwa kecintaan kepada agama, negara, dan bangsa.

3.2 Tinjauan Sekilas Mengenai Program *Home Stay* di SMP Muhammadiyah Program Khusus Kottabarat Surakarta

3.2.1 Sekilas Mengenai *Home Stay* di SMP Muhammadiyah Program Khusus Kottabarat Surakarta

Program *home stay* di SMP Muhammadiyah Program Khusus Kottabarat Surakarta sudah dilakukan sebanyak delapan kali. *Home stay* pertama dan kedua dilaksanakan di desa Bulu, Baleharjo, Eromoko, Wonogiri. Sedangkan *home stay* ketiga dilaksanakan di Sumber Lawang Sragen, *home stay* keempat di Slogohimo Wonogiri, *home stay* kelima di

Nguntoronadi, Wonogiri, *home stay* ke-6 dilaksanakan di Weru Sukoharjo, *home stay* ke-7 dilaksanakan di Dukuh Semampir, Desa Tawengan, Kecamatan Sambu, Kabupaten Boyolali, dan *home stay* ke-8 ini dilaksanakan di desa Bulu, Baleharjo, Eromoko, Wonogiri¹. Dalam pelaksanaan *home stay* terdapat perencanaan yang dibuat dalam bentuk proposal oleh panitia *home stay*, adapun proposal tersebut terlampir dalam lampiran. Tujuan dari *home stay* ini adalah untuk mengenalkan kepada siswa tentang kearifan budaya lokal masyarakat di pedesaan dan mensyukuri nikmat Allah SWT. Program *home stay* ini wajib diikuti oleh siswa-siswi kelas VII. Dalam pelaksanaannya siswa-siswi diajak tinggal bersama masyarakat di desa terpencil selama tiga hari dua malam untuk mengikuti aktifitas orang tua asuh (pemilik rumah yang ditinggali).

3.2.2 *Home Stay* Ke-8

Home stay tahun ini merupakan *home stay* ke-8. Dilaksanakan di desa Bulu, Baleharjo, Eromoko, Wonogiri. Peserta Kegiatan *home stay* ini adalah semua peserta didik khususnya kelas VII sebanyak 90 peserta didik (48 putra dan 42 putri), yang terdiri dari kelas VII A, B dan C, serta diikuti asatidz/asatidzah serta karyawan sebanyak lebih kurang 27 orang. Dasar kegiatan *home stay* ini adalah program pembelajaran sekolah tahun pelajaran 2017/2018².

Home stay tahun ini bertema tentang upaya menumbuhkan kembangkan kemandirian dan rasa syukur kepada Allah SWT. Dilaksanakan tanggal 10-12 November 2017. *Home stay* ini memiliki *basecamp* di rumah salah satu guru SD Muhammadiyah Program Khusus Kottabarat Surakarta dan para peserta tinggal di rumah warga sebanyak 2 RW yang mana setiap rumah mendapat tiga anak atau

¹Wawancara Dengan guru SMP Muhammadiyah Program Khusus Kottabarat Surakarta, Ibu Kusmira, Pada Hari Minggu 11 Maret 2018. Pukul 09.30 WIB.

² Observasi di Desa Bulu, Baleharjo, Eromoko, Wonogiri Pada Hari Jumat 10 November 2017 Pukul 12.00 WIB.

tiga peserta didik. Rumah yang ditinggali peserta didik sebanyak 30 rumah. Dan setiap pembagian peserta didik tidak dibagi begitu saja, tetapi disesuaikan dengan kondisi orang tua asuh apakah memiliki anak laki-laki atau perempuan. Jika memiliki anak laki-laki remaja atau dewasa maka disesuaikan dengan peserta didik yang tinggal di situ begitupun sebaliknya. Hal ini untuk kenyamanan peserta didik dan menghindari hal-hal yang tidak diinginkan³.

3.2.3 Tujuan Home Stay

3.2.3.1 Meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT.

3.2.3.2 Menumbuhkan rasa syukur kepada Allah SWT atas nikmat yang telah diberikan.

3.2.3.3 Menumbuhkan kemandirian, kedisiplinan, dan entrepreneurship dalam diri peserta didik.

3.2.3.4 Memahami etika bergaul dalam kehidupan bermasyarakat.

3.2.3.5 Sebagai wadah pengamalan ilmu dan pembelajaran.

3.2.3.6 Memahami pranata sosial kemasyarakatan.

3.2.4 Bentuk Kegiatan Home Stay Ke-8

3.2.5 Sholat berjamaah 5 waktu di masjid, peserta didik melaksanakan shalat lima waktu berjamaah di masjid⁴.

3.2.6 Kultum setiap hari ketika selesai shalat subuh, peserta didik setiap selesai shalat subuh berjamaah di masjid diadakan kultum yang diisi oleh peserta didik secara bergilir⁵.

3.2.7 TPA, kegiatan TPA pada home stay ini diisi dengan kegiatan lomba yang diikuti anak-anak TK hingga SD yang dipantau oleh peserta didik. Kegiatan tersebut berisi lomba mewarnai,

³ Wawancara Dengan Arifin Pemilik Rumah Yang Ditempati Sebagai Bascamp Serta Warga Desa Bulu, Baleharjo, Eromoko, Wonogiri, Pada Hari Minggu 11 November 2017. Pukul 09.30 WIB.

⁴ Observasi Di Desa Bulu, Baleharjo, Eromoko, Wonogiri Pada Hari Sabtu 11 November 2017 Pukul 12.00 WIB.

⁵ Observasi Di Desa Bulu, Baleharjo, Eromoko, Wonogiri Pada Hari Minggu 10 November 2017 Pukul 05.00 WIB.

adzan dan iqomah, lomba hafalan tahfidz juz ‘amma, lomba hafalan doa sehari-hari, dan lomba wudhu⁶.

- 3.2.8 Refleksi, kegiatan refleksi ini merupakan salah satu kegiatan menceritakan pengalaman home stay peserta didik selama seharian. Dan kegiatan ini dilakukan setiap selesai shalat subuh. Peserta didik menceritakan kegiatan apa saja yang telah dilakukan. Tetapi tidak semua peserta didik berkesempatan untuk menceritakan pengalamannya didepan teman-teman dan para ustadz dan ustadzah, karena kegiatan ini ditunjuk secara acak dengan menerapkan metode satu hari no genap dan hari berikutnya nomor ganjil⁷.
- 3.2.9 Baksos, dalam home stay tersebut juga terdapat kegiatan baksos yang mana kegiatan ini berbeda dengan tahun kemaren, baksos kedelapan ini memberikan bantuan berupa meja dan kursi bagi sekolah TK⁸.
- 3.2.10 Tilawah, kegiatan tilawah dilakukan oleh semua peserta didik setiap selesai shalat mahrib di rumah orang tua asuh dan setelah selesai shalat subuh berjama’ah dengan ustad dan ustadzah⁹.
- 3.2.11 Pengajian akbar, pengajian akbar sebagai salah satu kegiatan malam keakraban peserta didik dengan warga desa Bulu, Baleharjo, Eromoko, Wonogiri¹⁰.
- 3.2.12 Membuat kripik tempe, membuat kripik tempedi rumah salah satu pengusaha kripik tempe di desa Bulu, Baleharjo, Eromoko, Wonogiri¹¹.

⁶ Observasi Di Desa Bulu, Baleharjo, Eromoko, Wonogiri Pada Hari Sabtu 11 November 2017 Pukul 16.00 WIB.

⁷ Observasi Di Desa Bulu, Baleharjo, Eromoko, Wonogiri Pada Hari Sabtu 11 November 2017 Pukul 05.00 WIB.

⁸ Observasi Di Desa Bulu, Baleharjo, Eromoko, Wonogiri Pada Hari Minggu 12 November 2017 Pukul 10.00 WIB.

⁹ Observasi Di Desa Bulu, Baleharjo, Eromoko, Wonogiri Pada Hari Sabtu 11 November 2017 Pukul 18.30 WIB.

¹⁰ Observasi Di Desa Bulu, Baleharjo, Eromoko, Wonogiri Pada Hari Minggu 12 November 2017 Pukul 20.00 WIB.

3.2.13 Membantu orang tua asuh, para peserta didik membantu orang tua asuh masing-masing seperti memberi makan hewan ternak, menyapu, mencari rumput dan lain-lain¹². Praktik kegiatan di rumah orang tua asuh.

3.3 Hasil Analisis Antara Teori dan Pembahasan Pelaksanaan *Homestay*

3.3.1 Pelaksanaan Program *home stay* dalam menanamkan karakter mandiri dan religius

Kegiatan *home stay* mengajarkan kepada peserta didik agar menjadi pribadi yang bersyukur atas nikmat yang diberikan Allah SWT. Juga melatih kemandirian peserta didik karena peserta didik diajak ke desa terpencil selama beberapa hari untuk merasakan hidup mandiri jauh dari orang tua. Pada Bab 2 halaman 8 dijelaskan bahwa hal ini sejalan dengan Perpres Nomor 87 tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter menjelaskan ada 18 nilai karakter yang perlu dimiliki peserta didik salah satunya adalah karakter mandiri.

Menurut kepala sekolah SMP Muhammadiyah Program Khusus Kottabarat Surakarta menanamkan karakter pada peserta didiknya tidak hanya melalui pembelajaran di kelas saja tetapi ada beberapa program sekolah yang mengajak peserta didik belajar langsung di lapangan salah satunya melalui program *home stay*. Hal ini sejalan dengan pendapat Thomas Lickona pada bab 2 halaman 23 mengenai komponen pendidikan karakter yaitu yang pertama, pengetahuan moral, yaitu kesadaran moral, mengetahui nilai-nilai moral, pengambilan perspektif, penalaran moral, membuat keputusan, memahami diri sendiri. Peserta didik diajarkan tentang pengetahuan moral di sekolah. Jika seseorang memiliki kualitas moral intelektual dan emosional maka kemungkinan akan melakukan tindakan menurut pengetahuan dan perasaan mereka. *Home stay* ini

¹¹ Observasi Di Desa Bulu, Baleharjo, Eromoko, Wonogiri Pada Hari Sabtu 11 November 2017 Pukul 20.00 WIB.

¹² Observasi Di Desa Bulu, Baleharjo, Eromoko, Wonogiri Pada Hari Sabtu 11 November 2017 Pukul 07.00 WIB.

sebagai pengaplikasian dari moral intelektual emosional dan tindakan moral peserta didik¹³.

Penanaman Karakter Mandiri dan religius pada peserta didik. Menanamkan karakter pada peserta didik dapat diwujudkan melalui berbagai cara, menurut Doni Koesoema metode dalam pendidikan karakter adalah sebagai berikut:

3.3.1.1 Mengajarkan, metode pendidikan karakter ini dapat dilakukan didalam kelas. Sedangkan SMP Muhammadiyah Program Khusus Kottabarat Surakarta juga mengajarkan pendidikan karakter didalam kelas.

3.3.1.2 Keteladanan, anak belajar dari apa yang mereka lihat. Oleh Karena itu keteladanan menjadi menarik hati. Keteladanan menjadi salah satu hal yang klasik bagi berhasilnya tujuan pendidikan karakter. Pendidikan karakter tidak hanya sekedar apa yang dikatakan di dalam kelas melainkan nilai juga tampil dalam diri guru. Sedangkan guru-guru SMP Muhammadiyah Program Khusus Kottabarat Surakarta juga memiliki keteladanan yang baik. Guru-guru dengan rendah hati, penuh kesabaran dan keikhlasan mendampingi, mengawasi serta memfasilitasi peserta didik dalam pelaksanaan program *homestay* ini. Hal ini terbukti dari beberapa kegiatan seperti ketika peserta didik bertanya tentang sesuatu guru dengan rendah hati menjawab segala pertanyaan peserta didik. Dan perasaan nyaman dan senang yang dirasakan peserta didik dalam mengikuti kegiatan ini dan dari wawancara peserta didik mengatakan bahwa kegiatan ini menyenangkan dan mereka ingin tempat yang lebih menantang lagi serta para pendamping yang senantiasa dengan sabar mendampingi.

3.3.1.3 Menentukan prioritas, lembaga pendidikan memiliki prioritas dan tuntutan dasar yang ingin diterapkan di lingkungan mereka.

¹³Thomas Lickona, "*Pendidikan Karakter*"(Bandung: Nusa Media, 2013), 72.

Sedangkan SMP Muhammadiyah Program Khusus Kottabarat Surakarta juga memiliki prioritas dan tuntutan dasar yang ingin diterapkan di lingkungan mereka. Prioritas tersebut salah satunya program homestay ini.

3.3.1.4 Praksis prioritas, selain cara di atas unsur yang sangat penting bagi pendidikan adalah bukti dilaksanakannya prioritas nilai pendidikan tersebut. Sedangkan bukti dilaksanakannya prioritas nilai pendidikan tersebut adalah pelaksanaan program homestay ini.

3.3.1.5 Refleksi, karakter yang dibentuk oleh lembaga pendidikan melalui berbagai macam program dan kebijakan senantiasa perlu dievaluasi dan direfleksikan secara berkesinambungan. Sedangkan program homestay SMP Muhammadiyah Program Khusus Kottabarat Surakarta juga dievaluasi dan direfleksikan secara berkesinambungan, hal tersebut dapat dilihat dalam refleksi siswa.

Dalam pelaksanaan *homestay* ada beberapa kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik untuk menanamkan karakter mandiri. Kegiatan dalam menanamkan karakter mandiri tersebut diantaranya adalah melatih peserta didik untuk tinggal di desa terpencil selama 3 hari dua malam dan mengikuti aktifitas orang tua asuh seperti ke sawah, memberi makan ternak, menyapu, mencuci piring dan lain sebagainya. Selain kegiatan tersebut kemandirian juga ditanamkan dengan melarang peserta didik untuk membawa hp tidak boleh dijenguk oleh orang tua. Jika dihubungkan dengan teori Robert Havighurst mengenai bentuk kemandirian, kemandirian tersebut sejalan dengan kemandirian yang ditanamkan dalam program *homestay* SMP Muhammadiyah Program Khusus Kottabarat Surakarta. Yakni kemandirian intelektual, yaitu kemampuan untuk mengatasi berbagai masalah yang dihadapi dan kemandirian sosial, yaitu kemampuan untuk mengadakan interaksi dengan orang lain dan tidak tergantung pada aksi orang lain.

Selanjutnya penanaman karakter religius dalam kegiatan *home stay* yaitusholat berjamaah 5 waktu di masjid, TPA, kegiatan TPA pada *home stay* ini diisi dengan kegiatan lomba yang diikuti anak-anak TK hingga SD yang di panitiai oleh peserta didik.yang mana kegiatan tersebut berisi lomba mewarnai, adzan dan iqomah, lomba hafalan tahfidz juz ‘amma, lomba hafalan doa sehari-hari, dan lomba wudhu¹⁴. Kemudian tilawah, pengajian akbar sebagai salah satu kegiatan malam keakraban peserta didik dengan warga desa Bulu, Baleharjo,Eromoko, Wonogiri¹⁵. Hal tersebut sejalan dengan dimensi praktik agama atau ibadah menyangkut pelaksanaan ibadah puasa, shalat, zakat, haji, membaca alquran, do’a, zikir, ibadah qurban, dan sebagainya dan dimensi akhlak berupa perilaku yang dimotivasi oleh ajaran-ajaran agamanya, yaitu bagaimana individu berhubungan dengan dunia dan sesamanya, suka menolong, bekerjasama, berderma, dan lain sebagainya.

3.3.2 Titik- titik keunggulan program *home stay*

Home stay memiliki beberapa titik keunggulan diantaranya adalah sebagai berikut:

3.3.2.1 *Home stay* mengajarkan kepada anak tentang sikap religius pada peserta didik rasa syukur atas nikmat yang telah diberikan oleh Allah yang tercermin dalam macam-macam kegiatan *home stay*, yaitu shalat tepat waktu, membaca al-quran (tilawah), berbagi terhadap sesama (baksos), dan lain-lain.

3.3.2.2 *Home stay* mengajarkan kepada anak tentang kemandirian yang tercermin dalam macam-macam kegiatan *home stay*, yaitu tinggal jauh dari orang tua di daerah terpencil selama beberapa hari tanpa handphone, mencuci piring dan pekerjaan lain tanpa bantuan asisten rumah tangga, dan menyelesaikan tugas lainnya tanpa tergantung pada orang lain.

¹⁴ Observasi Di Desa Bulu, Baleharjo, Eromoko, Wonogiri Pada Hari Sabtu 11 November 2017 Pukul 16.00 WIB.

¹⁵ Observasi Di Desa Bulu, Baleharjo, Eromoko, Wonogiri Pada Hari Minggu 12 November 2017 Pukul 20.00 WIB.

- 3.3.2.3 *Home stay* mengajarkan kepada anak tentang kedisiplinan yang tercermin dalam macam-macam kegiatan home stay, yaitu disiplin dalam sholat, disiplin dalam membaca al-quran, dan lain-lain.
- 3.3.2.4 Home stay dapat memberikan pengalaman langsung kepada anak, yang tercermin dalam macam-macam kegiatan home stay, yaitu pengalaman dalam bergaul dengan masyarakat, pengalaman belajar di desa dan lain-lain.
- 3.3.2.5 Home stay mengajarkan kepada anak tentang situasi atau keadaan di masyarakat sehingga anak tahu bagaimana hidup di masyarakat,
- 3.3.2.6 Home stay mengajarkan kepada anak tentang batasan antara laki-laki dan perempuan hal ini sesuai dengan pembagian rumah dan orang tua asuh peserta didik, dimana setiap rumah terdapat 3 anak dan pembagian tersebut sudah disesuaikan dengan orang tua asuh tersebut memiliki anak laki-laki atau anak perempuan. Jika memiliki anak perempuan maka disesuaikan peserta didik juga perempuan, begitu juga sebaliknya, hal ini dilakukan untuk menjaga batasan aurat hal-hal yang tidak diinginkan.
- 3.3.2.7 Home stay juga mengajarkan kepada peserta didik tentang kesederhanaan. Hal tersebut terbukti dari bus yang digunakan untuk menuju desa Bulu, Baleharjo, Eromoko, Wonogiri. Bus yang digunakan adalah bus sederhana bukan bus yang penuh AC yang dapat memanjakan siswa.
- 3.3.2.8 Home stay juga mengajarkan kepada peserta didik tentang entrepreneurship dalam diri siswa. Hal tersebut terbukti dari kegiatan home stay yang peneliti amati yaitu membuat kripik tempe di rumah bapak Mario. Pak Mario merupakan orang yang pertama kali mendirikan usaha kripik tempe di desa Bulu dan akhirnya diikuti warga lain.

3.3.2.9 Home stay juga mengajarkan kepada peserta didik tentang pengalaman yang seru dan menyenangkan, hal tersebut terbukti dari refleksi siswa yaitu pengalaman mencari rumput, memberi makan hewan ternak, dan lain-lain.

4. PENUTUP

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis tentang penanaman karakter mandiri dan religius melalui *home stay* di SMP Muhammadiyah Program Khusus Surakarta maka dapat ditarik simpulan pertama, *home stay* merupakan salah satu dari sekian banyak program pembelajaran sekolah SMP Muhammadiyah Program Khusus Kottabarat Surakarta yang wajib diikuti oleh siswa-siswi khususnya kelas VII. Dan sudah dilaksanakan sebanyak delapan kali, *home stay* kedelapan ini dilaksanakan di desa Bulu, Baleharjo, Eromoko, Wonogiri selama tiga hari dua malam pada tanggal 10-12 November 2017 dengan tema *home stay* upaya menumbuhkembangkan kemandirian dan rasa syukur pada Allah SWT.

Penanaman karakter mandiri pada program *home stay* ini yaitu tinggal bersama orang tua asuh, tidak membawa handphone, membantu kegiatan orang tua asuh seperti mencuci piring, memanen, mencangkul, memasak, memberi makan hewan ternak seperti sapi, kambing dan lain-lain. Sedangkan penanaman karakter religius pada program *home stay* ini yaitu dengan melaksanakan shalat lima waktu berjamaah di masjid, kultum setiap selesai shalat subuh berjamaah di masjid yang diisi oleh peserta didik secara bergilir, TPA diisi dengan kegiatan lomba yang diikuti anak-anak desa Bulu yang berusia TK hingga SD yang di panitai oleh peserta didik yang mana kegiatan tersebut berisi lomba mewarnai, adzan dan iqomah, lomba hafalan tahfidz juz ‘amma, lomba hafalan doa sehari-hari, dan lomba wudhu, selain kegiatan di atas karakter religius juga ditanamkan melalui tilawah setelah shalat subuh dan mahrib, dan pengajian akbar sebagai malam keakraban dengan masyarakat sekitar, membantu sesama dengan mengadakan kegiatan baksos, mengajarkan tentang syariat islam yakni batasan antara laki-laki perempuan, dan lain-lain.

Titik- titik keunggulan *home stay* adalah *home stay* mengajarkan kepada anak tentang sikap religius pada peserta didik rasa syukur atas nikmat yang telah diberikan oleh Allah, *home stay* mengajarkan kepada anak tentang kemandirian yang tercermin dalam macam-macam kegiatan *home stay*, yaitu tinggal jauh dari orang tua di daerah terpencil selama beberapa hari tanpa handphone dll, *home stay* mengajarkan kepada anak tentang kedisiplinan yang tercermin dalam macam-macam kegiatan *home stay*, yaitu disiplin dalam sholat, disiplin dalam membaca al-quran, dan lain-lain, *home stay* juga mengajarkan kepada peserta didik tentang kesederhanaan, *home stay* mengajarkan kepada anak tentang situasi atau keadaan di masyarakat sehingga anak tahu bagaimana hidup di masyarakat, *home stay* mengajarkan kepada anak tentang batasan antara laki-laki dan perempuan hal ini sesuai dengan pembagian rumah dan orang tua asuh peserta didik, *home stay* juga mengajarkan kepada peserta didik tentang *entrepreneurship* dalam diri siswa, dan *home stay* juga mengajarkan kepada peserta didik tentang pengalaman yang seru dan menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Agama Republik Indonesia. 2004.*Al Quran Dan Terjemahnya*, Semarang: CV Al Waah.
- DepDikBud. 1990. Kamus besar bahasa Indonesia. Jakarta: balai pustaka.
- Herdiansyah, Haris. 2013.*Wawancara, Observasi Dan Focus Groups: Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitataif*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Hidayatullah,Furqon. 2010.*Pendidikan Karakter Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Ika Dewi Jayanti, Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari Tahun Pelajaran 2016/2017, Skripsi, dalam <http://eprints.ums.ac.id> diakses pada tanggal 4 November 2017.
- Koesoma, Doni.2007. *Pendidikan Karakter*. Jakarta: PT Grasindo.

- Lickona, Thomas. 2012. *Character Matters (Persoalan Karakter)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Lily T. Erwin, Abang Erwin, Gagas Lulung. 2012. *Desa Wisata Kawasan Borobudur*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Listyarti, Retno. 2012. *Pendidikan Karakter dalam Metode Aktif, Inovatif dan Kreatif*. Jakarta: Erlangga.
- Majalah Teenable. 2017. *Asiknya Belajar Didesa*. Surakarta: Lembaga Penerbitan Sekolah (LPS) PK Media Perguruan Muhammadiyah Kottabarat Surakarta.
- Mohammad Ali. 2017. "Pendidikan yang memerdekakan" dalam *Solopos*, 21 Agustus.14
- Muhaimin. 2011. *Paradigma Pendidikan Islam, Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Murnititah. *Fungsi Pengajian Ahad Pagi dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Kelas VIII Di SMP Muhammadiyah 4 Sambi Boyolali Tahun Pelajaran 2015/2016*. Skripsi. dalam <http://eprints.ums.ac.id> diakses pada tanggal 4 November 2017.
- Perpres Nomor 87 Tahun 2017 pasal 3
- Siti Aisyah. 2015. *Implementasi Metode Pembiasaan Guna Menumbuhkan Karakter Religius Siswa Dalam Pendidikan Akhlak di SMP Muhammadiyah Sambi Boyolali*. Skripsi. dalam <http://eprints.ums.ac.id> diakses pada tanggal 4 November 2017.
- Sunario. 2017. *Pelaksanaan Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Dipondok Pesantren Muhammadiyah Manafi'ul 'Ulum Sambi Boyolali Tahun ajaran 2016/2017*. Skripsi. dalam <http://eprints.ums.ac.id> diakses pada tanggal 4 November 2017.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3